

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini merupakan calon penerus dan pemimpin bangsa yang hidup dan berkembang dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Perkembangan sosial emosional anak sejak dini sangat menentukan perkembangan anak pada perkembangan berikutnya (remaja, dewasa, dan saat tua). Anak usia dini merupakan makhluk kecil yang akan mewarnai dunia 15 sampai 20 tahun mendatang, warna-warna tersebut tidak terlepas dari pendidikan yang diberikan saat ini, selayaknya pohon yang diberikan pondasi agar tidak tumbang diterpa angin dan diberikan pupuk agar tumbuh subur. Sama halnya dengan anak usia dini yang merupakan saat paling tepat untuk memberikan pondasi agar menjadi manusia yang kuat dan dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Anak usia dini adalah masa keemasan (*golden age*) yang paling mendasar disetiap pertumbuhan dan perkembangan, anak dilahirkan dalam keadaan tidak mengetahui apa apa dan dengan kemampuan yang berbeda beda. akan tetapi setiap anak usia dini harus mendapatkan perhatian pada 6 aspek anak usia dini yaitu kemampuan moral dan agama, kognitif, fisik motorik, seni, bahasa, dan kemampuan sosial emosional (Suryana, 2013).

Menurut Suryana dikutip oleh Syahrul & Nurhafizah (2021: 685), anak usia dini adalah anak yang memiliki batasan usia tertentu, karakteristik yang unik dan berada pada suatu proses perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan anak dimasa yang akan datang. Lebih lanjut dijelaskan oleh Hamzah (2020: 02-05) bahwa beberapa karakteristik anak usia dini antara lain: 1) Anak memiliki sifat egosentris yang tinggi; 2) Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar dan dalam; 3) Anak memiliki daya imajinasi dan fantasi yang tinggi; 4) Anak adalah pembelajar ulang; 5) Emosi yang bersifat sementara dan tidak menetap; 6) Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek; dan 7) Anak usia dini individu penjelajah.

Sistem pendidikan nasional pasal 1 nomor 14 menjelaskan pendidikan anak usia dini merupakan pedoman bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun dan dapat dilaksanakan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan anak (Mukhtar, 2013). Artinya bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang memberikan ajaran, tuntunan dan pimpinan kepada anak dalam menstimulasi pada perkembangan anak usia dini, terutama pada perkembangan sosial emosional.

Perkembangan sosial memainkan peran penting dalam menentukan hubungan sosial masa depan dan pola perilaku terhadap orang lain (Rosleny, 2015). Sedangkan perkembangan emosional adalah perasaan atau pikiran yang berbeda, keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak (Rosleny, 2010). Emosi diartikan berbagai perasaan yang kuat, perasaan tentang benci, takut, marah, cinta, senang, dan sedih, yang semua itu masuk pada perasaan (Luh, 2014). Emosi adalah gejala jiwa yang tumbuh dan berkembang setelah perkembangan fisik dan pola pikir manusia, seorang anak memiliki kepekaan emosional yang kuat tergantung dari besar kecil usianya (Helmawati, 2015). Artinya perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah tingkah laku anak yang tumbuh dan berkembang setelah perkembangan fisik dan pola pikir, oleh karena itu maka perkembangan sosial emosional anak mesti dilatih agar anak memiliki sosial emosional yang baik (Nurhasanah).

Berdasarkan beberapa aspek perkembangan anak, salah satu aspek yang perlu diarahkan dengan optimal yaitu perkembangan sosial emosional. Perkembangan sosial emosional anak usia dini merupakan proses belajar pada diri anak tentang berinteraksi dengan orang di sekitarnya yang sesuai dengan aturan sosial dan anak lebih mampu dalam mengendalikan perasaannya. Menurut Nurjannah (2017), sosial emosional anak usia dini merupakan proses bagaimana anak berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan aturan sosial yang ada dan bagaimana kemampuan mengendalikan perasaan-perasaannya yang sesuai dengan kemampuan mengidentifikasi dan mengungkapkan perasaan. Nurjannah, Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah “*Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan*”, (Vol. 14 No. 1, 2017), hlm. 52.

Anak Agung Ngurah (2013: 81) menjelaskan bahwa dalam Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak (PKBTK) tahun 1994 dan 2002 disebutkan tentang proses bimbingan di taman kanak-kanak yang merupakan bantuan khusus yang diberikan oleh guru atau petugas lainnya kepada anak didik untuk mengetahui adanya hambatan atau kesulitan yang dihadapi anak.

Menurut Yuline (2002:16), perencanaan layanan bimbingan dan konseling PAUD bertujuan mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang di alami anak didik, menentukan karakteristik sekolah, menentukan skala prioritas, serta mengupayakan dukungan dan kerjasama dari guru, staf sekolah, dan orang tua. Anak Agung (2012:98) lebih jauh menyebutkan tentang langkah-langkah pelaksanaan bimbingan konseling di Taman Kanak-Kanak yang meliputi pelaksanaan layanan bimbingan yang berorientasi pada bentuk layanan. Bentuk pelaksanaan itu diantaranya berupa layanan pengumpulan data, informasi, konseling, penempatan, evaluasi dan tindak lanjut.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian pengembangan sosial emosional siswa perlu dilakukan di Taman Kanak-kanak agar hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh guru dan orang tua siswa di Taman Kanak-kanak, khususnya untuk mengembangkan kompetensi sosial emosional anak usia dini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan berikut merupakan rumusan masalah penelitian ini.

- 1) Seperti apa kompetensi sosial emosional Kelas B TK Alam Annida tahun ajaran 2023/2024?
- 2) Apa upaya guru yang mempengaruhi kompetensi sosial emosional kelas B TK Alam Annida?
- 3) Apa upaya orang tua yang mempengaruhi kompetensi sosial emosional kelas B TK Alam Annida?
- 4) Bagaimana upaya bimbingan dan konseling meningkatkan kompetensi sosial emosional kelas B TK Alam Annida?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian untuk mendapatkan data mengenai hal-hal sebagai berikut.

- 1) Deskripsi kompetensi sosial emosional Kelas B TK Alam Annida tahun ajaran 2023/2024.
- 2) Upaya guru yang mempengaruhi kompetensi sosial emosional Kelas B TK Alam Annida tahun ajaran 2023/2024.
- 3) Upaya orang tua yang mempengaruhi kompetensi sosial emosional Kelas B TK Alam Annida tahun ajaran 2023/2024.
- 4) Upaya bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kompetensi sosial emosional Kelas B TK Alam Annida tahun ajaran 2023/2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian kompetensi sosial emosional anak usia dini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, khususnya yang terkait dengan topik kompetensi sosial emosional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yakni sebagai berikut.

- 1) Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada Guru maupun pihak orang tua siswa TK Alam Annida mengenai pengembangan kompetensi sosial emosional anak usia dini.
- 2) Penelitian memberikan deskripsi serta upaya yang mempengaruhi kompetensi sosial emosional anak usia dini atau secara umum, sehingga dapat menjadi rujukan kajian bagi peneliti mengenai kompetensi sosial emosional peserta didik anak usia dini dan upaya bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kompetensi sosial emosional pada anak usia dini.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

.Pembahasan struktur organisasi skripsi dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran mengenai isi skripsi secara keseluruhan. Adapun penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab, yaitu:

Bab I membahas pendahuluan. Bab ini menguraikan kerangka pikiran berkaitan dengan latar belakang penelitian yang berisi argumentasi dilaksanakannya penelitian yaitu adanya diskrepansi antara kenyataan di lapangan dengan harapan dari penulisan skripsi; identifikasi dan fokus kajian penelitian yang

menjadi dasar bagi peneliti untuk membatasi permasalahan yang dikaji dalam penelitian; tujuan penelitian yang mendeskripsikan maksud dilaksanakannya penelitian; manfaat penelitian berisi kontribusi yang akan disumbangkan dari hasil penelitian; dan struktur organisasi skripsi yang mendeskripsikan secara singkat urutan penelitian.

Bab II membahas kajian pustaka. Bab ini menguraikan berbagai referensi baik dari penelitian terdahulu maupun buku yang membahas mengenai kompetensi sosial emosional dan anak usia dini.

Bab III membahas metode penelitian. Bab ini menguraikan beberapa komponen, yaitu desain penelitian yang digunakan, partisipan dan tempat penelitian, penjelasan istilah, pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan beserta rasionalnya.

Bab IV menguraikan pembahasan hasil penelitian sebagai jawaban atas fokus kajian yang dirumuskan serta pembahasannya. Pengolahan data dilakukan berdasarkan prosedur penelitian kualitatif.

Bab V membahas mengenai simpulan dan rekomendasi. Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini juga memuat implikasi atau rekomendasi yang ditujukan kepada pengguna penelitian dan kepada peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian di bidang kompetensi sosial emosional pada anak usia dini.